

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya laporan ahir rancang bangun mesin pencacah usus unggas untuk pakan ternak ikan ini, maka disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh seorang perancang permesinan begitu kompleks, diantaranya perhitungan gaya – gaya yang bekerja dan serta pemilihan bahan yang harus benar – benar teliti untuk menghasilkan perencanaan permesinan sesuai dengan yang diharapkan. Secara singkat dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Mesin pencacah usus unggas untuk pakan ternak ikan adalah suatu mesin yang digunakan untuk mencacah usus unggas dalam skala besar, mesin ini digerakkan oleh motor listrik (daya motor listrik 0,373 kw atau 1Hp, tegangan 220 volt, putaran 1400rpm) sumber penggerak melalui listrik PLN sebagai penggerak. Dalam proses pencacahan tersebut dapat dilakukan dengan cara menekan tombol untuk menghidupkan mesin, kemudian usus ayam akan turun kebawah. Ketika pada posisi dimasukkan usus unggas tersebut akan langsung tercacah oleh pisau cacah yang ada pada poros, setelah usus unggas telah tercacah maka usus unggas tersebut akan jatuh ke bawah masuk ke dalam baskom atau wadah penampung lainnya hasil pemotongan.
2. Dengan terciptanya mesin pencacah usus unggas ini, makan untuk pencacahan usus unggas tersebut kita tidak perlu repot lagi, karena mesin ini dapat memberikan hasil optimal, seperti waktu pencacahan yang lebih cepat sehingga dapat menghasilkan pencacahan yang lebih banyak. Selain itu kitapun dapat menghasilkan hasil pencacahan dalam skala yang lebih besar.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca dan pengguna alat adalah sebagai berikut :

1. Sebelum memulai kerja sebaiknya hal – hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja baik terhadap alat, tempat kerja maupun manusia sebagai pengoprasi alat harus tetap diperhatikan.
2. Gunakan mesin sebagaimana fungsinya serta dalam pengoprasiannya pengguna hendaknya dilakukan dengan cara yang benar dan tepat
3. Bersihkan alat setelah dipakai, dan beri *grease*/minyak gemuk terhadap bantalan – bantalan/*bearing*, agar mencegah macetnya komponen – komponen terutama seperti *shaft* yang berputar.
4. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan – kekurangan baik pada mesin pemotongan maupun pada penulisan laporan, untuk itu penulis sangat membutuhkan masukan – masukan berupa kritik dan saran untuk memotifasi penulis dalam menyempurnakan mesin pencacah usus unggas tersebut.